

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai hasil yang didapat studi analisis efektivitas pabelenggaraan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode *Problem Based Learning* di kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus mapel Akidah Akhlak meliputi beberapa langkah, yakni guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian guru menyajikan pertanyaan yang berbasis masalah sesuai dengan materi Qadha dan Qadar yang dapat dikaitkan pada kasus dalam kehidupan yang nyata. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya agar dapat menggabungkan dari ide-ide mereka untuk memecahkan masalah yang sudah disajikan oleh guru kemudian perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi. Ini menjadikan peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran karena siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru dan belajar melalui buku-buku saja tetapi butuh dengan hasil nyata dapat mengembangkan pemahaman mereka pada bab Akidah Akhlak.
2. Dalam menggunakan metode *Problem Based Learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat ada beberapa faktor pendukung dalam penggunaan metode PBL diantaranya: adanya guru yang kompeten, kemudahan dalam mengakses internet, tersedianya perpustakaan yang menyiapkan berbagai buku terkait tema pelajaran yang biasa dipakai. Namun, ada juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan antara lain: aksesibilitas waktu, kekompakan dalam kelompok, dan kurangnya pelatihan.
3. Penggunaan metode *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif dengan menyajikan materi yang berbasis masalah. Dengan dibuktikan bahwa metode *Problem Based Learning* ini dapat memudahkan peserta didik menjadi paham isi materi Akidah Akhlak, pembelajarn juga makin asyik dan menarik. Selain itu, *Problem Based Learning* dimanfaatkan sebagai pemecah masalah yang berkaitan dengan isi materi Akidah Akhlak dengan lebih jelas sehingga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

B. Saran

Hasil yang diperoleh telah dijelaskan secara rinci dan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Arahan dan bimbingan sekolah kepada guru akan pentingnya memaksimalkan keefektifan belajar yang telah dimiliki siswa secara alami maupun melalui berdiskusi. Peserta didik jadi aktif mengikti pembelajaran dan meningkatnya kualitas hasil output nilai peserta didik yang menunjang akreditasi sekolah.

2. Bagi Guru

Metode ini diharapkan menjadi alternatif pilihan instrumen pembelajaran agar siswa aktif sehingga terbiasa menjadikan pembelajaran yang efektif, hal ini membuat kemampuan belajar peserta didik semakin meningkat. Sehingga dapat memunculkan kebiasaan baik dalam pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini dapat menumbuhkan sikap siswa yang lebih aktif, baik dalam cara berpikir, sekaligus bertindak positif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- a. Guru harus bisa membuat suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan terserap dengan baik.
- b. Menjadikan guru lebih kompeten dalam memanfaatkan metode pembelajaran semenarik mungkin supaya peserta didik bisa belajar dengan aktif dan tentunya menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Peserta didik

- a. Siswa sebaiknya berani mencoba menuangkan ide-ide saat diskusi untuk pemecahan masalah yang sesuai dengan isi materi pelajaran.
- b. Siswa seharusnya lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Siswa sebaiknya selalu terlibat aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah

4. Bagi Peneliti lain

- a. Mampu meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan efektivitas pembelajaran jika menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- b. Peneliti yang lain dapat mempergunakan metode belajar yang lebih bervariasi berdampak siswa lebih semangat dan lebih aktif saat belajar.